

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PANGKAS RAMBUT TEKNIK GRADUASI PADA MATA KULIAH PANGKAS RAMBUT

Debyas Khalifah Sadellas¹, Titin Supiani², Lilis Jubaedah³

debyas.tatarias2018@gmail.com tsupiani@gmail.com lisjub67@gmail.com

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas video pembelajaran pangkas rambut yang sudah ada dengan menggunakan metode penelitian Research and Development dengan model pengembangan ADDIE melalui lima tahapan, yaitu: (1) Analisis; (2) Desain; (3)Pengembangannn; (4) Implementasi; dan (5) Evaluasi. Video pembelajaran ini menggunakan metode analisis data berupa skala likert dengan memberikan angket dengan tiga tahapan yaitu uji validitas oleh ahli materi, uji validitas oleh ahli media, dan uji praktikalitas menggunakan instrumen uji praktikalitas yang disebar kepada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Pangkas Rambut. Dari hasil uji kelayakan sebesar 94% video pembelajarann dinyatakan sangat valid oleh ahli materi, 98,6% sangat valid oleh ahli media, dan 86,2% sangat praktis digunakan sebeagai media pembelajaran oleh mahasiswa.

Kata Kunci:

Pangkas Rambut, Uji Validitas, Uji Praktikalitas, dan Video Pembelajaran

Abstract

This research was conducted to improve the quality of existing barbershop learning videos using Research and Development research methods with the ADDIE development model through five stages, namely: (1) Analysis; (2) Design; (3) Developmentnn; (4) Implementation; and (5) Evaluation. This learning video uses a data analysis method in the form of a Likert scale by providing a questionnaire with three stages, namely validity tests by material experts, validity tests by media experts, and practicality tests using practicality test instruments that are distributed to students who have taken the Barbershop course. From the feasibility test results, 94% of learning videos were declared very valid by material experts, 98.6% were very valid by media experts, and 86.2% were very practical to use as learning media by students

Keywords:

Barbershop, Learningn Videos, Practicality Test, and Validity Test

Pendahuluan

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat membantu proses penyerapan ilmu lebih maksimal. Pada pembelajaran yang bersifat praktikal dibutuhkan media pembelajaran yang dapat diserap langsung melalui penglihatan sekaligus pendengaran. Sehingga video pembelajaran merupakan media belajar yang tepat untuk diberikan kepada mahasiswa karena merupakan media pembelajaran yang dapat merangsang indera pendengar dan indera penglihatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena, dengan mengembangkan media pembelajaran berupa audio-visual dapat meningkatkan motivasi belajar seorang karena merangsang indera penglihatan serta indera pendengaran sehingga seseorang dapat lebih fokus dalam memperhatikan proses pembelajaran dengan baik (Hadi, 2017:97)

Video pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Pangkas Rambut di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta memiliki video pembelajaran yang cenderung sederhana sehingga berdasarkan hasil survey analisis sebanyak 26 mahasiswa menyatakan 100% setuju diperlukan pengembangan media pembelajaran khususnya berupa video pembelajaran dan sebanyak 84,6% responden mengatakan perlunya pengembangan video pembelajaran khususnya pada materi Teknik Graduasi Plus dengan Pola Diagonal ke Belakang karena materi ini dianggap sulit dan merupakan salah satu pangkasan rambut yang memiliki banyak peminat khususnya bagi wanita.

Pemangkasan rambut dengan teknik graduasi plus dengan garis pangkasan diagonal ke belakang menghasilkan pangkasan rambut memanjang di bagian belakang dan memendek di bagian depan serta menghasilkan pangkasan yang bertingkat atau bertrap dengan sudut pengangkatan mulai dari 0° – 90° . Menurut Juliawati (2017:18) Teknik graduasi memiliki karakteristik berupa sudut elevasi dimulai dari 0° hingga 60° sehingga pemangkasan rambut graduasi merupakan pangkasan yang menghasilkan rambut tampak lebih bervolume sehingga pangkasan ini sangat sesuai untuk seseorang yang memiliki rambut dengan kriteria lurus dan tipis

Video pembelajaran ini akan dikembangkan menggunakan metode penelitian Riset dan Pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dikarenakan beberapa keunggulan dari model pengembangan tersebut yang sebagaimana telah diterangkan oleh Tegeh dan Kirana (2013:16) bahwa model ADDIE dikembangkan secara terstruktur melalui lima tahapan, yaitu: (1) Analisis; (2) Desain; (3) Pengembangan; (4) Implementasi; dan (5) Evaluasi.

Dari hasil survey analisis yang disebar dilakukannya pengembangan video pembelajaran ini untuk menghasilkan video pembelajaran pangkas rambut teknik graduasi dengan pola diagonal ke belakang pada mata kuliah pangkas rambut dengan kualitas video yang lebih menarik dan lebih baik dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang telah diuji validitas media dan materi serta tingkat uji praktikalitas di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

Peserta didik akan lebih tertarik dalam belajar dengan cara menunjukkan visualisasi melalui video karena dengan menggunakan video pembelajaran dapat membantu peserta didik lebih memahami suatu materi, sehingga peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar dibandingkan hanya dengan menunjukkan gambar atau kata-kata pada buku saja (Brame, 2015:4 diacu dalam jurnal Parlingdungan, dkk., 2020: 4). Dengan menggunakan video pembelajaran, kegiatan pembelajaran akan jauh lebih efektif baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan jarak jauh sehingga peserta didik tetap dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri (Maulana, 2019 diacu dalam jurnal Parlingdungan, dkk., 2020:4). video sebagai objek untuk menyampaikan pesan memiliki daya tarik yang lebih bagi seseorang dalam belajar dikarenakan pesan yang disampaikan akan lebih efisien berkat adanya audio-visual

sehingga dapat menyampaikan komunikasi lebih cepat dan nyata sehingga pemahaman dalam penyampaian suatu pesan dapat lebih cepat secara lebih komprehensif (Daryanto :2016).

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli di atas maka produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran dikarenakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berupa pengetahuan serta keterampilan mahasisiwi sehingga menguasai tahapan pangkas rambut teknik graduasi pola diagonal ke belakang sehingga media pembelajaran yang dibutuhkan harus dapat memenuhi kebutuhan dari tujuan pembelajaran yaitu media pembelajaran yang terdapat audio-visual (video pembelajaran).

Video pembelajaran dikembangkan melalui tiga tahapan yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi (Daryanto, 2010). Pada tahap pra produksi dilakukan mulai dari tahap (1) Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (2) Membuat ringkasan cerita, (3) Membuat Story Board, hingga merencanakan persiapan produksi. Selanjutnya, pada tahap Produksi merupakan tahapan yang dimana segala hal telah ditentukan pada tahap pra produksi harus dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan yaitu pengambilan gambar video hingga tahap penyuntingan. Tahapan Pasca produksi dilakukan uji kelayakan atau uji validasi melalui para ahli yaitu ahli materi dan ahli media serta melalui tahap uji praktikalitas oleh mahasiswa.

Mengacu dengan yang tertera pada buku pedoman akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (2020: 608) bahwa mata kuliah pangkas rambut memiliki tujuan agar keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam teknik memangkas rambut dasar dapat menaungi beberapa konsep dasar dari pemangkasan, ilmu mengenai peralatan pangkas rambut, pola pemangkasan hingga teknik pemangkasan dasar. Jenis-jenis pemangkasan terbagi menjadi 3 yaitu graduasi paralel, graduasi plus, dan graduasi min. Pemangkasan rambut teknik graduasi plus maka akan menciptakan pangkasan yang memiliki banyak graduasi pada bagian belakang dan sedikit pada bagian depan rambut sedangkan untuk graduasi min memiliki hasil pangkasan yang lebih banyak graduasi pada bagian depan dan sedikit graduasi pada bagian belakang (Wahyuni dan Wulandari, 2021).

Pada tahap uji kelayakan didapatkan nilai persentase sebesar 94,2% sangat valid oleh ahli materi, 98,6% sangat valid oleh ahli media, dan 86,2% oleh mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta.

Dengan adanya pengembangan video pembelajaran ini mahasiswa berharap agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan tanpa terbatas oleh waktu maupun ruang. Sehingga mahasiswa dapat melakukan pelatihan secara mandiri kapan pun dan dimanapun. Teknik penulisan bagian pendahuluan diatur sebagai berikut.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Dimana model ADDIE pengembangan terdiri dari Analysis – Design – Development – Implementation – Evaluate sehingga metode ini cocok digunakan pada penelitian pendidikan khususnya pada pengembangan video pembelajaran (Hamzah, 2019). Penelitian ini dibatasi hingga pada tahap implementasi saja berupa uji kepraktisan.

Dilakukannya survey analisis kebutuhan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias yang telah mengambil mata kuliah Pangkas Rambut di Universitas Negeri Jakarta.

Kelayakan dan kepraktisan video pembelajaran dinilai oleh ahli materi pangkas rambut, ahli media, dan mahasiswa pendidikan tata rias di Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan

penilaian skala likert dengan kriteria Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju. Hasil dari penilaian tersebut diolah menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)}} \times 100\%$$

Sehingga dakanm proses pengembangannya dilakukannya uji kelayakan melalui ahli media dan ahli materi dengan memberikan instrumen validasi materi dan validasi media yang di interpretasikan pada tabek sebagai berikut:

Tabel 1 Interpretasi Uji Validasi Dan Uji Praktikalitas

Skor Persentase (%)	Interpretasi
0 % - 20 %	Tidak Praktis
21 % - 40 %	Kurang Praktis
41 % - 60 %	Cukup Praktis
61 % - 80 %	Praktis
81- 100 %	Sangat Praktis

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian berupa video pembelajaran pangkas rambut teknik graduasi pada mata kuliah Pangkas Rambut bertujuan untuk pengembangan video pembelajaran yang sudah ada menjadi video pembelajaran yang dapat berdiri sendiri, yang memiliki kualitas pengambilan gambar serta suara yang lebih berkualitas, dan dapat digunakan kapan pun dimanapun.

Video pembelajaran dikembangkan melalui tahap analisis kebutuhan, menentukan tujuan pembelajaran, merancang *story board*, pengambilan gambar, proses penyuntingan video, uji validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta uji praktikalisasi oleh mahasiswa. Kelayakan video pembelajaran ini ditentukan berdasarkan hasil valiadsai ahli materi dan ahli media. Penilaian mengacu pada aspek yang terdiri dari butir indikator penilaian pada instrumen validasi. Hasil validasi materi dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Butir	Jumlah Skor
1.	Kualitas Materi	6	29
2.	Kualitas Pembahasan	7	31
3.	Kualitas Penyajian	7	34
Total			94
Kategori			Sangat Valid

Hasil uji validasi ahli materi didapatkan jumlah skor sebesar 94 sehingga jika dimasukkan kedalam rumus uji kelayakan memiliki hasil persentase sebesar 94% yang diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi memiliki kategori sangat valid.

Hasil validasi media dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Butir	Jumlah Skor
1.	Fungsional	6	30
2.	Teknis	9	44
Total			74
Rata-rata			5
Kategori			Sangat Valid

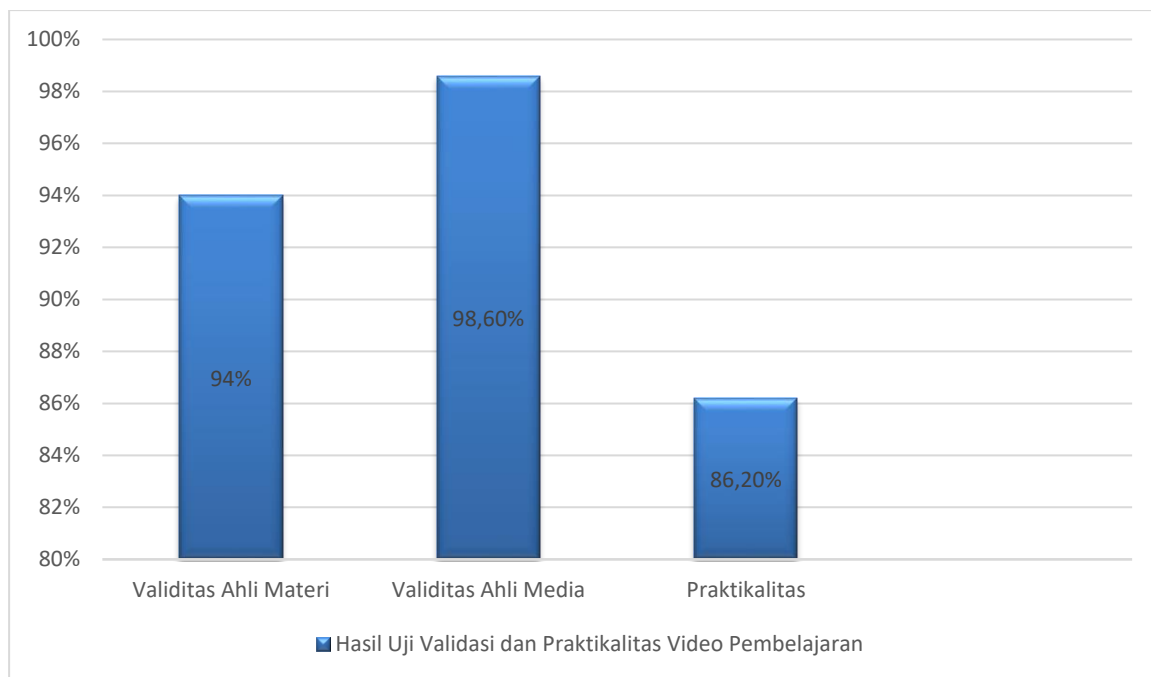
Hasil uji validasi ahli media didapatkan jumlah skor sebesar 74 sehingga jika dimasukkan kedalam rumus uji kelayakan memiliki hasil persentase sebesar 98,6% yang diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi memiliki kategori sangat valid.

Kepraktisan video pembelajaran melalui uji kepraktisan oleh mahasiswa menggunakan instrumen praktikalitas mengacu pada aspek penilaian yang terdiri dari butir indikator penilaian kepraktisan media. Hasil uji kepraktisan video pembelajaran dirangkum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Kepraktisan Video Pembelajaran Oleh Mahasiswa

No.	Aspek	Butir	Jumlah Skor
1.	Kemudahan Penggunaan Media	2	309
2.	Efisiensi Waktu	2	303
3.	Interpretasi Media	1	148
4.	Daya Tarik Media	10	1506
Total			2144
Rata-rata			5
Kategori			Sangat Valid

Hasil uji praktikal oleh mahasiswa memperoleh jumlah skor sebesar 2144 sehingga jika dimasukkan kedalam rumus uji kelayakan memiliki hasil persentase sebesar 86,2% yang diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi memiliki kategori sangat valid.



Gambar 1. Hasil Uji Validitas dan Uji Praktikalitas Video Pembelajaran

Sehingga dari hasil uji kelayakan di atas video pembelajaran Pangkas Rambut ini dinyatakan sangat valid atau layak dan sangat praktis untuk menjadi media pembelajaran dalam membantu proses pembelajaran pada mata kuliah Pangkas rambut.

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil dari survey analisis kebutuhan mahasiswa. Setelah ditemukan titik terang apa saja kendala dalam proses pembelajaran mata kuliah pangkas rambut maka dilakukannya penelitian ini yaitu dengan mengembangkan video pembelajaran dengan mengacu pada kebutuhan mahasiswa. Setelah ditemukannya kendala, peneliti mulai merancang video pembelajaran seperti apa yang akan dikembangkan lalu dilanjutkan dengan tahap design dan produksi. Setelah melewati masa produksi, dilakukannya tahapan uji coba dengan menguji validitas melalui ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan uji coba validitas didapatkan hasil bahwa video pembelajaran yang telah dikembangkan sangat valid dan sangat praktis. Sehingga, tujuan dari penelitian ini telah tercapai baik dari segi kualitas pengambilan video yang baik, terdapatnya penjelasan secara terperinci, hingga pada kualitas suara yang jelas.

Adapun kekurangan pada video pembelajaran ini yaitu dibutuhkan jaringan internet untuk dapat mengakses video pembelajaran ini. Selain itu, diharapkan adanya pengembangan selanjutnya dengan mengikuti perkembangan teknologi yang lebih canggih.

Daftar Referensi

- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran (Pernanannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hadi, S. (2017). Efektifitas penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & pds*, 96-102.
- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Juliawati, H. T., & Faidah, M. (2017). Pelatihan Pangkas Rambut Solid Untuk Pembelakan Keterampilan Bagi Ibu-Ibu PKK Putat Jaya Surabaya. *E-Journal*, 17-23.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Jurnal Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 167-174.
- Wahyuni, N. T., & Wulandari, E. E. (2021). *Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut SMK/MAK Kelas XI*. Magelang: CV Lini Suara Nusantara.